

**PENGARUH SLUDGE TAR BATUBARA SEBAGAI ADMIXTURE
TERHADAP WAKTU PENERASAN MORTAR**

TUGAS AKHIR

SURYA ATMAJA

123.13.021



**PROGRAM STUDI TEKNIK METALURGI DAN MATERIAL
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS BANDUNG
KOTA DELTAMAS
24 AGUSTUS 2018**

**PENGARUH SLUDGE TAR BATUBARA SEBAGAI ADMIXTURE
TERHADAP WAKTU PENERASAN MORTAR**

TUGAS AKHIR

SURYA ATMAJA

123.13.021

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Teknik Metalurgi dan Material



**PROGRAM STUDI TEKNIK METALURGI DAN MATERIAL
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS BANDUNG
KOTA DELTAMAS
24 AGUSTUS 2018**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya Saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip atau dirujuk
telah Saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Surya Atmaja

NIM : 123.13.021

Tanda tangan :

Tanggal : 24 Agustus 2018

**PENGARUH SLUDGE TAR BATUBARA SEBAGAI ADMIXTURE
TERHADAP WAKTU PENERASAN MORTAR**

TUGAS AKHIR

SURYA ATMAJA

123.13.021

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Teknik Metalurgi dan Material

Menyetujui,

Kota Deltamas, 24 Agustus 2018

Pembimbing I,



Prof. Ir. Sveni Soepriyanto, M.Sc., Ph.D
NIP. 195203181976031001

Pembimbing II,



Andrie Harmaji, S.T., M.T
NIDN. 0407019103

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Metalurgi dan Material



Dr. Eng. Akhmad Ardian Korda, S.T., M.T
NIP. 197412042008011011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "**Pengaruh sludge Tar batu bara sebagai admixture terhadap waktu pengerasan mortar**" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Metalurgi dan Material Fakultas Teknik dan Desain Institut Teknologi dan Sains Bandung.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, tentunya hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu serta kemampuan yang dimiliki penulis, sehingga dengan segala keterbukaan penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Perjalanan yang dilalui penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari tangan-tangan berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan, baik berupa materi maupun dorongan moril. Sehingga pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih, penghormatan serta penghargaan penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu, yaitu kepada:

1. Dr. Eng Akhmad Ardian Korda S.T., M.T. selaku ketua program studi Teknik Metalurgi dan Material ITSB dan sebagai dosen penguji tugas akhir yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
2. Prof. Ir. Syoni Soepriyanto M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan serta memberikan dukungan penuh kepada penulis
3. Andrie Harmaji, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari awal hingga akhir.
4. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan tak kenal lelah serta tanpa pamrih telah memberikan perhatian, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materil.
5. Seluruh dosen Teknik Metalurgi dan Material ITSB yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

6. Teman-teman seperjuangan TMM 13 yang telah memberikan dukungan serta cerita dan kenangan indah selama masa perkuliahan.

1. Karib terdekat Akmalul Hilmi S.N S.T, Khairul Fahmi S.T, Nurul Intan D.R S.T, Muhammad Agus Bahri, Nico Febri .R, Muhammad Iqbal S.T, Muhammad Agus Shulton S.T, Titis Gayuh S.T, Roudlotum Minriyadlil Jannah S.T, Nindy Paramita Masduki S.T, Nur Desri S.P S.T, Bella Nastiti S.T, Isma Ariyanti Fadillah, Neneng Anisa S.T yang telah memberikan dukungan serta cerita dan kenangan indah selama masa perkuliahan.
2. Seluruh masa HIMATAMA ITSB atas doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Komandan serta seluruh anggota TAGANA KAB BEKASI yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
4. Teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas doa, dukungan serta bantuannya.

Kota Deltamas, 24 Agustus 2018

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi dan Sains Bandung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Atmaja
NIM : 123.13.021
Program Studi : Teknik Metalurgi dan Material
Fakultas : Teknik dan Desain
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Teknologi dan Sains Bandung **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Rights)** atas karya ilmiah yang berjudul :

“Pengaruh Sludge Tar Batubara Sebagai Admixture Terhadap Waktu Pengerasan Mortar”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Teknologi dan Sains Bandung berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kota Deltamas
Pada Tanggal : 24 Agustus 2018

Yang Menyatakan,

Surya

Atmaja

ABSTRAK

Efisiensi penggunaan dan pemanfaatan sumber energi merupakan hal yang berkembang saat ini, mengingat semakin terbatasnya ketersediaan sumber energi fosil seperti minyak bumi. Salah satu sumber energi alternatif yang cukup didorong penggunaanya saat ini di Indonesia adalah batubara. Meskipun termasuk ke dalam sumber energi fosil yang tidak dapat diperbarui, penggunaan batubara sebagai sumber energi alternatif terus didorong karena ketersediannya yang masih cukup melimpah dan biaya penggunannya yang relatif lebih rendah dibandingkan minyak bumi. Pemanfaatan tar dalam pembuatan mortar sebagai salah satu bahan yang berperan untuk mengurangi penggunaan *admixture*. Selain dapat secara signifikan menurunkan jumlah limbah pada proses batu bara, limbah tar berfungsi untuk *admixture*.

Material yang digunakan dalam penelitian ini adalah semen, tar, pasir silika, air. Mortar dibuat dengan dimensi 5 cm x 5 cm x 5 cm dengan masing-masing tar yang digunakan sebagai *admixture* pada mortar dengan variasi volume 0%, 0.05%, 0.2%, 0.5%, 1%, 5%. Material masing-masing di timbang sesuai dengan *mix design* kemudian di lakukan pencampuran bahan setelah homogen, bahan di masukkan kedalam cetakan lalu di diamkan selama 24 jam sampai mortar memadat dan mengeras, setelah 24 jam sampel mortar dilepas dari cetakan lalu dilakukan perawatan pada suhu ruangan 28°C, setelah umurnya memenuhi dilakukan pengujian pada sampel mortar.

Hasil pengujian tekan menunjukkan bahwa variasi penambahan tar pada campuran mortar yang memberikan kuat tekan maksimum adalah varian 50% untuk tar 24.71 MPa pada mortar MT0.2-0.5 dengan umur 28 hari. Peningkatan kuat tekan mortar campuran tar batubara ini dapat terjadi karena tar mengandung senyawa sulfur dan membentuk senyawa CASH (Calcium Aluminat Silicat Hidrat). Pada pengujian waktu pengerasan (*vicat*) menunjukan dengan penambahan *sludge* sebanyak 0.2% dapat bekerja sebagai *accelerator* yang akan mempercepat laju setting time karena terdapat senyawa hidrokarbon berupa naftalena yang banyak terkandung dalam tar dan mudah menguap dimana laju reaksi hidrasi dipengaruhi terhadap panas hidrasi yang terjadi. Pada densitas didapatkan perhitungan densitas dengan kuat tekan yang tinggi diperoleh densitas yang besar pada mortar.

KATA KUNCI: *Sludge TAR, Mortars, accelerator, Calcium Silicate Hydroxide, naftalena, calcium aluminate silicat hidrat.*

ABSTRACT

The efficiency of the use and utilization of energy sources is a growing thing today, considering the limited availability of fossil energy sources such as petroleum. One of alternative energy source that is quite encouraged currently use in Indonesia is a coal. Although it is included in the fossil energy source that cannot be renewed, the use of coal as an alternative energy source continues to be encouraged because its availability is still quite abundant and its user costs are relatively lower compared to petroleum. Utilization of tar in mortar making as one of the ingredients that is useful for reducing the use of admixture. Besides being able to significantly reduce the amount of waste in the coal process, waste of tar functions for admixture.

The Materials used in this study are cement, tar, silica sand, water. The Mortar was made with dimensions of 5 cm x 5 cm x 5 cm with each tar used as admixture in mortar with a variation of volume 0%, 0.05%, 0.2%, 0.5%, 1%, 5%. Each material is weighed according to mix design then the material is mixed after homogeneous, the material is inserted into the mold and then allowed to stand for 24 hours until the mortar solidifies and hardens, after 24 hours the mortar sample is removed from the mold and then treated at room temperature 28°C, after its age fulfills then a mortar sample is tested.

The pressure test results showed that variations in the addition of tar to the mortar mixture which gave the maximum compressive strength was a variant of 50% for tar 24.71 MPa in MT0.2-0.5 mortar with 28 days of age. This increase in compressive strength of mortar mix of coal tar can occur because tar contains sulfur compounds and forms a compound of CASH (Calcium Aluminate Silicate Hydrate). In testing the hardening time (vicat) showed that with the addition of 0.2% sludge can work as an accelerator which will accelerate the setting time because there are hydrocarbon compounds in the form of naphthalene which are contained in tar and volatile where the rate of hydration reaction is affected by heat hydration. At the density obtained the calculation of density with high compressive strength obtained a large density in mortar.

KEY WORDS: TAR Sludge, Mortars, accelerator, Calcium Silicate Hydroxide, polycyclic aromatic hydrocarbons.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Metodologi Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Definisi Mortar.....	6
2.2 Material Penyusun Mortar	7
2.2.1 Semen Portland.....	8
2.2.2 Reaksi Hidrasi.....	10
2.2.3 Agregat Halus.....	14
2.2.4 Bahan Tambahan (Admixture)	15
2.2.5 Air Campuran Mortar	16
2.3 Sludge Tar Pengolahan Batubara	16
2.3.1 Proses Pengolahan Batubara.....	17
2.3.2 Pemanfaatan Lumpur Tar Batubara sebagai Admixture	18
2.4 Proses Pembentukan Mortar.....	19
2.5 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kekuatan Mortar	20
2.5.1 Ratio Air Semen (w/c)	20
2.5.2 Jumlah Semen	21
2.5.3 Umur Mortar.....	21

2.5.4	Sifat Agregat.....	21
2.6	Pengaruh Penambahan Sludge Tar Batubara	21

2.6.1 Pengaruh Karakteristik dan Mikroskopik Mortar	22
BAB III PROSEDUR DAN HASIL PERCOBAAN	23
3.1 Bahan dan Peralatan.....	23
3.1.1 Alat dan Bahan.....	23
3.1.2 Prosedur Percobaan.....	24
3.1.3 Pembuatan Benda Uji	26
3.1.4 Perawatan Benda Uji	28
3.1.5 Pengujian dan Karakterisasi Material.....	28
3.2 Hasil Percobaan	29
3.2.1 Hasil Pengujian Tekan	30
3.2.2 Hasil Vicat	31
3.2.3 Hasil SEM EDS	32
3.2.4 Hasil Pengujian Air Rendaman Mortar	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
4.1 Analisis Visual Mortar	34
4.1.1 Analisis Visual Mortar	34
4.1.2 Pola Runtuhan Uji Tekan Mortar	35
4.2 Analisis Karakterisasi Material Penyusun Mortar	36
4.2.1 Karakterisasi EDS Tar Batubara	36
4.3 Pengaruh Tar Terhadap Kuat Tekan	37
4.3.1 Pengaruh w/c Terhadap Kuat Tekan Mortar	37
4.3.2 Pengaruh Denitas Mortar Terhadap Kuat Tekan.....	39
4.3.3 Pengaruh Admixture Terhadap Kuat Tekan	39
4.3.4 Hasil Pengujian Air Rendaman Mortar	42
4.3.5 Pengaruh Waktu pengerasan Terhadap Kedalaman	42
4.4 Aplikasi Penggunaan Mortar	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Semen Portland dengan Sifatnya.....	9
Tabel 2.2 Senyawa Utama Semen Portland.....	9
Tabel 2.3 Pengaruh Senyawa Penyusun Semen.....	10
Tabel 3.1 Variasi Campuran Tar.....	22
Tabel 3.2 Hasil Uji Tekan Mortar.....	30
Tabel 3.3 Hasil Uji Vicat Mortar.....	31
Tabel 3.4 Hasil Karkterisasi SEM EDS.....	32
Tabel 3.5 Hasil Rendaman Air Mortar Kontrol.....	33
Tabel 4.1 Senyawa pada tar.....	41
Tabel 4.2 Hasil Air Rendaman Mortar.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 0.1 Diagram alir metodologi penelitian.....	4
Gambar 0.1 Cement Portland (Rudy,2009).....	7
Gambar 2.2 Agregat HaluS.....	9
Gambar 2.3 Heat Evolution Mortar.....	10
Gambar 2.4 Sludge Tar.....	11 Gambar 2.5 Tar Serbuk.....
	17
Gambar 2.6 Heat Evolution Tar Mortar	19
Gambar 3.1 Diagram Alir Pengujian Sifat Fisik Agregat Halus.....	24
Gambar 3.2 Diagram Alir Pembuatan SSD (i) Pasir Silika.....	24
Gambar 3.3 Diagram alir prosedur percobaan.....	25
Gambar 3.4 Diagram Alir Pembuatan SSD	26
Gambar 3.5 Pasir SSD (Saturated Surface Dry).....	26
Gambar 3.6 (1) Penimbangan bahan; (2) pencampuran pasir, semen, dan tar; (3) Penambahan air dan pengadukan; (5) Pencetakan.....	27
Gambar 3.7 Alat Uji Tekan.....	28
Gambar 3.8 Alat Uji Vicat.....	29
Gambar 3.9 Karakterisasi SEM EDS.....	29
Gambar 3.10 EDS Tar.....	30
Gambar 4.1 Visual Mortar.....	32
Gambar 4.2 Patahan Mortar.....	32
Gambar 4.4 (i), (ii), (iii) Kuat tekan w/c 0.4, 0.5, 0.6.....	36
Gambar 4.5 (%) Admixture.....	37
Gambar 4.6 (i) Waktu Pengerasan Mortar, (ii) MT0.2, (iii) Kontrol.....	40
Gambar 4.7 Aplikasi Penggunaan Mortar.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	50
Lampiran B.....	53
Lampiran C.....	54
Lampiran D.....	56
Lampiran E.....	57